

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN PELATIHAN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU (STUDI KASUS PADA SMP NEGERI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN)

Tauhaposan Panjaitan
Mahasiswa Program Doktor PPs Unimed

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengetahui: (1) pengaruh supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru, (2) pengaruh pelatihan dalam peningkatan kinerja guru, dan (3) pengaruh supervisi akademik dan pelatihan secara bersama-sama dalam peningkatan kinerja guru SMP Negeri di Kec. Percut Sei Tuan. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMP Negeri Kec. Percut Sei Tuan sebanyak 306 orang pada 5 SMP dan sampel berjumlah 72 orang. Instrumen penelitian adalah angket dengan model skala Likert. Temuan penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara: 1) supervisi akademik dengan kinerja guru dengan angka korelasi 0,354, 2) pelatihan dengan kinerja guru dengan angka korelasi 0,473 dan 3) supervisi akademik dan pelatihan dengan kinerja guru dengan angka korelasi 0,549 dengan persamaan garis regresinya $\hat{Y} = 138,80 + 0,18X_1 + 0,25X_2$. Sumbangan yang efektif sebesar variabel supervisi akademik terhadap kinerja guru adalah 9,90%, sedangkan sumbangan efektif variabel pelatihan terhadap kinerja guru adalah 20,00%.

Kata kunci: Supervisi Akademik, Pelatihan, Kinerja Guru

The objectives of the research are to study the effect of: 1) academic supervision on the improvement of teachers' performance; (2) training on the improvement of teachers' performance, and (3) both academic supervision and training on the improvement of teachers' performance. The population was all teachers of all (5) Public Junior High School at Percut Sei Tuan Subdistrict which comprise 306 persons and sample was 72 persons who were taken by stratified random sampling technique. The research instruments were questionnaire using Likert scale. The research findings show that a positive and significant correlation between: 1) academic supervision and teachers' performance at 0,354; 2) academic supervision and training and teachers' performance at 0,473 and 3) academic supervision and training with teachers' performance at 0,549 with regression $Y=138,80 + 0,18X_1 + 0,25 X_2$. The effective contribution of academic supervision on teachers' performance is 9,90% while the effective contribution of training variable on teachers' performance is 20,00%

Keywords: academic supervision, training, teachers' performance

A. Pendahuluan

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibanding dengan

berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Sementara itu pengertian kinerja merujuk mencapai

tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan baik (Donnelly, Gibson and Ivancevich:1994)

Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku guru adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Dalam pencapaian atau peningkatan kinerja guru, guru mengalami berbagai kendala hal ini diakibatkan tuntutan kurikulum yang sering berganti, tuntutan reformasi, tuntutan modernisasi dan juga tuntutan globalisasi. Untuk mengatasi kendala tersebut di atas perlu adanya bimbingan kepada guru yang dalam hal ini harus dimulai dari pelaksanaan supervisi akademik, Karena dengan melaksanakan supervisi akademik, supervisor akan dapat melihat kelemahan-kelemahan atau kekurangan guru sehingga bisa dicari solusinya.

Pelatihan adalah suatu tindakan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan seseorang pegawai yang melaksanakan suatu pekerjaan tertentu (Edwin B. Flippo dalam Mukijat 1993:1). Dalam hal ini apabila kita kaitkan dengan pelatihan guru berarti adanya suatu tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kinerjanya. Pelatihan dapat dilaksanakan melalui kursus formal atau workshop. Untuk mendapatkan manfaat dari pelatihan masing-masing peserta harus memahami prinsip dan tujuan penilaian kinerja, maksudnya adalah bahwa penilaian bukan hanya untuk pengisian kondute atau DP3 akan tetapi lebih kepada pengevaluasian untuk melihat sampai dimana kemajuan pengetahuan/keterampilan guru setelah diadakan pelatihan.

Menurut pengamatan penulis, pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri Kecamatan Percut Sei Tuan belum dilaksanakan sesuai dengan yang sebenarnya, dan pemanggilan pelatihan bagi guru juga belum didasarkan pada kebutuhan atau skala prioritas, melainkan terkesan hanya pelaksanaan proyek sehingga belum berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: 1) Pengaruh supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan, 2) Pengaruh pelatihan dalam peningkatan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan, 3) Pengaruh supervisi akademik dan pelatihan secara bersama-sama dalam peningkatan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan.

B. Kajian Teoretis

Kinerja guru adalah hasil unjuk kerja guru yang dapat diukur dari berbagai kemampuan yang ditunjukkannya dalam proses belajar mengajar yaitu: unjuk kerja guru dalam mendidik, mengajar, melatih, dan membimbing siswa sehingga siswa dapat tumbuh menjadi orang dewasa secara mental moral dan fisik. Kinerja guru dapat diukur dengan melihat: (1) perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran, (2) pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan (3) evaluasi/penilaian hasil belajar.

Supervisi akademik pendidikan adalah segala usaha dan upaya pejabat pada lembaga pendidikan untuk membimbing, membina dan mengarahkan guru untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam mencapai tujuan pendidikan. Pada pelaksanaannya

supervisi akademik harus diarahkan kepada sasaran supervisi akademik sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya dan untuk itu perlu ditetapkan: (a) teknik pelaksanaan supervisi akademik, apakah teknik kunjungan kelas, observasi kelas, atau teknik wawancara atau kolaborasi dari teknik tersebut, dan (b) langkah-langkah pelaksanaan: penyiapan alat/ instrumen, kehadiran supervisor di sekolah (tepat waktu), mengadakan kunjungan kepada kepala sekolah bila supervisor adalah pengawas.

Dalam kajian penelitian ini pelatihan yang dimaksudkan adalah pelatihan yang pernah diikuti oleh guru di antaranya pelatihan tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), pelatihan pembuatan silabus dan RPP, pelatihan media pembelajaran dan penggunaan alat peraga murah (APM) dan pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK)

Kerangka Berpikir

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), terutama dalam bidang informasi, telah menyebabkan guru-guru kewalahan untuk mengikutinya. Demikian juga akibat dari perubahan Iptek tersebut juga menuntut adanya perbaikan kurikulum untuk mengantisipasinya. Dalam rangka inilah dianggap sangat perlu adanya supervisi akademik kepada guru-guru. Supervisi akademik harus secara terjadwal dan tuntas, baik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah maupun oleh pengawas atau dari dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Supervisi akademik yang dimaksud adalah supervisi akademik yang membantu guru, bukan dalam arti inspeksi. Pelaksanaan supervisi akademik secara baik dan benar akan sangat berpengaruh

terhadap peningkatan kinerja guru pada SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Salah satu diantara variabel yang dapat membantu guru untuk meningkatkan kemampuannya adalah melalui pelatihan. Pelatihan yang dimaksud dapat berupa workshop, diklat, yang berhubungan dengan berbagai kemampuan/ keterampilan yang berhubungan dengan kinerja guru. Keterampilan tersebut berupa kemampuan menyusun program pembelajaran (Prota, Prosem, Silabus, RPP, pembuatan Media Pembelajaran serta penyusunan alat evaluasi). Juga tuntutan kemajuan informatika teknologi harus dikuasai oleh guru sehingga guru mampu menyesuaikan metode/strategi pembelajaran berdasarkan teknik-teknik modern. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka pelatihan diharapkan akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas atau kepala sekolah sebagai supervisor secara terjadwal dan berkesinambungan, untuk menemukan kelemahan atau kekurangan guru dalam proses belajar mengajar. Kemudian dengan menganalisa penyebab kelemahan guru dalam menjalankan tugasnya, maka supervisor dapat merekomendasikan guru tersebut untuk mengikuti pelatihan, baik melalui LPMP, Dinas Pendidikan Kabupaten/ Propinsi maupun Nasional. Dengan demikian supervisi akademik dan pelatihan guru diharapkan akan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru pada SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir seperti yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan

hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Percut Sei Tuan, 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan terhadap peningkatan kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Percut Sei Tuan, 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik dan pelatihan terhadap peningkatan kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Percut Sei Tuan

C. Metodologi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri se Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari 5 sekolah. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2009/2010. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan sebanyak 306 orang, dan sampel penelitian sebanyak 72 orang. Data dikumpulkan dengan cara survey dilapangan (*field survey*) melalui angket yang diberikan kepada responden penelitian. Data penelitian yang terkumpul dari responden diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistic korelasi sederhana dan regresi ganda serta korelasi parsial.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Hasil pengolahan data menunjukkan untuk variabel supervisi akademik memiliki nilai rata-rata atau mean = 68; modus = 68,14; median = 68,14; varians = 102,14; simpangan baku = 10,10; skor

maksimum = 90; dan skor minimum = 44. Hasil pengujian kecenderungan variabel supervisi akademik (X_1) menunjukkan kategori tinggi sebesar 18,05%, kategori sedang sebesar 1,39% dan kategori kurang sebesar 80,56%.

Hasil pengolahan data menunjukkan untuk variabel pelatihan memiliki nilai rata-rata atau mean = 63,92; modus = 61,20; median = 62,82; varians = 121,34; simpangan baku = 11,01; skor maksimum = 86; dan skor minimum = 41. Hasil pengujian kecenderungan variabel pelatihan (X_2) menunjukkan kategori tinggi 16,67%, kategori sedang sebesar 58,337% dan kategori kurang sebesar 25,00%.

Hasil pengolahan data variabel kinerja guru menunjukkan nilai rata-rata atau mean = 87,39; modus = 85,78; median = 86,90; varians = 40,55; simpangan baku = 6,37; skor maksimum = 102; dan skor minimum = 72. Hasil pengujian kecenderungan variabel kinerja guru (Y) menunjukkan variabel kinerja guru kategori tinggi sebesar 45,83% dan kategori sedang sebesar 54,17%.

Hasil pengujian normalitas data variabel penelitian ini yaitu variabel supervisi akademik, variabel pelatihan dan variabel kinerja guru adalah cenderung berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari harga Liliefors observasi (L_o) hasil perhitungan dari masing-masing variabel menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai Liliefors tabel (L_t).

Hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 71,60 + 0,23X_1$. Rangkuman hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Rangkuman Anava Uji Linieritas Antara X_1 Dengan Y

Sumber Variasi	JK	DK	RJK	F hitung	F tabel $\alpha = 0,05$
Total	548359	72	-	-	-
Regresi (a)	545490,12	1	545490,12		
Regresi (b/a)	366,30	1	366,30	10,25	3,98
Residu	2502,58	70	35,75		
Tuna Cocok	1490,73	33	45,17	1,65	1,762
Galat	1011,85	37	27,35		

Hasil perhitungan linearitas = $68,96 + 0,28X_2$. Perhitungan diperoleh persamaan regresi sederhana \hat{Y} selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Rangkuman Anava Uji Linieritas Antara X_2 Dengan Y

Sumber Variasi	JK	DK	RJK	F hitung	F tabel $\alpha = 0,05$
Total	548359	72	-	-	-
Regresi (a)	545490,12	1	545490,12	20,21	3,98
Regresi (b/a)	642,83	1	642,83		
Residu	2226,05	70	31,80		
Tuna Cocok	1060,05	33	32,12	1,01	1,762
Galat	1166	37	31,51		

Tabel 3. Rangkuman Uji Independensi Antara Variabel X_1 Dengan X_2

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinan (r^2)	t hitung	t tabel ($\alpha = 0,05$)
$r_{X_1X_2}$	0,159	0,025	1,34	1,668

Rangkuman hasil perhitungannya uji independensi antar variabel dapat dilihat pada Tabel 3.

2. Pengujian Hipotesis

Koefisien antara variabel supervisi akademik (X_1) dengan kinerja guru (Y) sebesar 0,354 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,125. Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh t hitung = 3,166 sedangkan nilai t tabel = 1,668. Oleh karena t hitung (3,166) > t tabel (1,668), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel supervisi akademik dengan kinerja guru dengan bentuk hubungan linier dan

prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 71,60 + 0,23X_1$.

Koefisien antara variabel pelatihan (X_2) dengan kinerja guru (Y) sebesar 0,473 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,223. Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh t hitung = 14,489 sedangkan nilai t tabel = 1,668. Oleh karena t hitung (14,489) > t tabel (1,668), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel pelatihan dengan kinerja guru dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 68,96 + 0,28X_2$. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan

mempunyai hubungan positif dan signifikan dan prediktif yang signifikan dengan kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua penelitian ini telah teruji secara empiris.

Koefisien korelasi ganda antar variabel supervisi akademik (X_1) dan pelatihan (X_2) terhadap kinerja guru ($R_{y1.2}$) adalah 0,549. Setelah dilakukan uji F ternyata $F_{hitung} (75,17) > F_{tabel}$

(3,132) pada $\alpha = 0,05$ dengan demikian koefisien korelasi ganda tersebut signifikan dan positif.

Rangkuman hasil analisis regresi ganda antara variabel supervisi akademik dan pelatihan secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Analisis Regresi Ganda

Sumber Variasi	JK	DK	RJK	F hitung	F tabel ($\alpha = 0,05$)
Regresi	860,63	2	430,31	14,79	3,132
Residu	2008,25	69	29,10		
Total	2868,88	71			

Sumbangan relatif dan efektif dari variabel supervisi akademik dan pelatihan disajikan pada Tabel 5 dan

koefisien korelasi parsial setiap variable pada Tabel 6.:

Tabel 5. Rangkuman Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Supervisi akademik	33,30	9,90
Pelatihan (X_2)	66,70	20,00

Tabel 6. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial

Variabel Bebas	Korelasi Parsial	Koefisien Determinan
$r_{y1.2}$	0,320	0,102
$r_{y2.1}$	0,451	0,203

3. Pembahasan

Berdasarkan uji kecenderungan data variabel supervisi akademik menunjukkan variabel supervisi akademik kategori tinggi dengan rentang skor ≥ 78 sebesar 18,05% dan kategori sedang dengan rentang skor 60 sampai dengan 77 sebesar 1,39% dan kategori kurang sebesar 80,56%. Dengan demikian, secara keseluruhan responden dalam penelitian ini memiliki kecenderungan dalam supervisi akademik kategori kurang. Kenyataan ini

merupakan fakta yang harus diperhatikan dan ditindak lanjuti oleh Kepala Sekolah SMP Kecamatan Percut Sei Tuan untuk melakukan pembinaan kepada guru-guru secara berkelanjutan sehingga supervisi akademik yang dimiliki guru dapat ditingkatkan pada masa mendatang. Fakta ini menunjukkan bahwa supervisi akademik menurut responden lemah didominasi oleh faktor kelemahan dan kekurangan pada melaksanakan supervisi akademik dan pembimbingan kepada guru. Kenyataan

annya ini memberikan sinyal kepada kepala sekolah dan unsur terkait lainnya pada Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang untuk melakukan pembinaan terhadap guru khususnya dalam memberikan pembinaan tentang peranan dan fungsi yang harus dilaksanakan secara maksimal oleh guru melalui pelaksanaan supervisi akademik.

Berdasarkan uji kecenderungan data variabel pelatihan menunjukkan kategori tinggi, sedang, kurang dan rendah sebagai berikut: kategori tinggi dengan rentang skor ≥ 75 adalah 16,67% dan kategori sedang dengan rentang skor 58 sampai dengan 74 sebesar 58,33%, sedangkan kategori kurang dengan rentang skor 40 sampai 57 sebesar 25,00%. Berdasarkan kecenderungan data tersebut mengindikasikan bahwa secara keseluruhan responden penelitian mayoritas memiliki kecenderungan dalam pelatihan kategori sedang. Kenyataannya ini memberikan sinyal kepada kepala sekolah bersama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang untuk melakukan konsolidasi dan pembinaan pelatihan guru secara intensif dan berkelanjutan dengan melakukan penjadwalan pelatihan secara kontiniu. Hal ini menjadi penting untuk diperhatikan karena melalui pelatihan yang baik sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan uji kecenderungan data variabel kinerja guru menunjukkan kategori tinggi, sedang, kurang dan rendah sebagai berikut: kategori tinggi dengan rentang skor ≥ 88 adalah 45,83%, kategori sedang dengan rentang skor 68 sampai dengan 87 sebesar 54,17%, sedangkan kategori kurang dan rendah tidak ada. Berdasarkan kecenderungan data tersebut mengindikasikan bahwa secara keseluruhan responden penelitian mayoritas memiliki

kecenderungan kinerja guru adalah kategori sedang. Fakta ini memberikan gambaran kepada kepala sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang untuk melakukan pembinaan terhadap guru baik melalui supervisi akademik dan pelatihan yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun mengaktifkan guru dalam kegiatan KKG, seminar dan pelatihan agar pelaksanaan tugas dan peranan guru dapat berjalan dengan baik sehingga performa kinerja guru maksimal.

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil dari analisis statistik, maka ketiga pengujian hipotesis dalam penelitian ini diterima baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Temuan pertama, terdapat hubungan positif dan signifikan antara supervisi akademik dengan kinerja guru. Temuan kedua terdapat hubungan positif dan signifikan antara pelatihan dengan kinerja guru. Temuan ketiga, terdapat hubungan positif dan signifikan dari Supervisi akademik dan pelatihan secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara supervisi akademik dengan kinerja guru dengan angka korelasinya 0,354. Supervisi akademik juga memberikan sumbangan yang efektif terhadap kinerja guru dengan angkanya sebesar 9,90%. Data ini menjadikan peluang bagi Kepala Sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang untuk mengaktifkan supervisi akademik yang lebih baik lagi agar terjadi peningkatan kinerja guru. Supervisi akademik yang memadai akan melahirkan guru-guru yang diharapkan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional. Hal ini sejalan dengan pendapat Thomas H. Briggs dan Josep Justman dalam

Gunawan (1996:193) merumuskan supervisi akademik sebagai usaha yang sistematis dan terus menerus untuk mendorong dan mengarahkan pertumbuhan diri guru yang berkembang, secara lebih efektif dalam membantu tercapainya tujuan pendidikan dengan murid di bawah tanggung jawabnya.

E. Penutup

Berdasarkan dari deskripsi data, analisis hipotesis dan pembahasan, maka simpulan penelitian adalah: *Pertama*, uji kecenderungan data variabel supervisi akademik menunjukkan kategori tinggi sebesar 18,05%, kategori sedang sebesar 1,39% dan kategori kurang sebesar 80,56% dengan demikian, secara keseluruhan kecenderungan dalam supervisi akademik adalah kategori kurang. Uji kecenderungan data variabel pelatihan menunjukkan kategori tinggi sebesar 16,67%, kategori sedang sebesar 58,33%, dan kategori kurang sebesar 25,00% dengan demikian kecenderungan data variabel pelatihan adalah kategori sedang. Uji kecenderungan data variabel kinerja guru menunjukkan kategori tinggi sebesar 45,83%, kategori sedang sebesar 54,17%, sedangkan kategori kurang dan rendah tidak ada dengan demikian kecenderungan data variabel kinerja guru adalah kategori sedang. *Kedua*, terdapat hubungan positif dan signifikan antara supervisi akademik dengan kinerja guru. Artinya semakin tinggi dan positif supervisi akademik maka semakin tinggi dan positif pula kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Percut Sei Tuan dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 9,90%. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel supervisi akademik sebesar 9,90% dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja guru. *Ketiga*,

terdapat hubungan positif dan signifikan antara pelatihan dengan kinerja guru. Artinya semakin tinggi dan positif pelatihan maka semakin tinggi dan positif pula kinerja guru dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 20,00%. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel pelatihan sebesar 20,00% dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja guru. *Keempat*, terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara supervisi akademik dan pelatihan dengan kinerja guru. Artinya semakin tinggi dan positif supervisi akademik dan kinerja guru maka semakin tinggi dan positif pula kinerja guru dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 30,20%. Hal ini bermakna bahwa 30,20% dari variasi yang terjadi kinerja guru dapat diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut.

Saran-saran yang dapat disampaikan adalah : 1) Kepala sekolah untuk memberikan supervisi akademik secara kontiniu melalui rapat koordinasi dan kunjungan kelas serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan potensinya untuk mengikuti pendidikan ke jenjang lebih tinggi maupun mengikuti pelatihan, 2) Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang agar memberdayakan potensi yang ada pada diri guru melalui berbagai kegiatan sosialisasi maupun pelatihan sehingga performa kinerja guru dapat meningkat khususnya dalam merencanakan melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran, 3) Kepada peneliti lain bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1985. *Prosedur Penelitian Kependidikan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Budiningsih, Asri, C. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bugin, Burhan. 2004. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya.
- Cardoso, Faustino Gomes. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- Daryanto, H.M. 1996. *Adminitrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, Ary H. 1996. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hersey, Paul dan Ken Blanchad. 1982. *Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Irianto, Jusuf. 2001. *Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Pelatihan*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Mangkuprawira, Sjafr. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mujiman, Haris. 2006. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmidjo, Soekijo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pidarta, Made. 1992. *Pemikiran tentang Supervisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rivai, Veithzal, 2004. *Kiat Memimpin dalam Abad ke -21*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rivai, Veithzal dan Basri, Moh. Ahmad Fauzi. 2006. *Performance Appraisal*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Robbins, Stephen, P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Rusman. 2009. *Manajenen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah & Masyarakat*. Jakarta: Nimas Multima
- Sagala, Syaiful. 2006. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- Siahaan, Amiruddin. 2006. *Manajemen Pengawas Pendidikan*. Ciputat: Quantum Teaching
- Sudijono, Anas. 2002. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana. 199. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sulistiyani, Ambar Teguh dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Supranto, J. 2003. *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supratikno, Hendrawan, dkk. 2006. *Manajemen Kinerja untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Thoha, Miftah. 2005. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



THE
Character Building
UNIVERSITY